

Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Retensi Hafalan Al-Qur'an Santri (PPTQ) Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Madinatul Kamilah Sidoarjo

Oleh:

Rizkiyah,

Najih Anwar

Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2026



Pendahuluan

Proses mengulang hafalan secara terus-menerus dalam satu waktu berpotensi menimbulkan rasa jenuh, terutama apabila ayat yang dihafalkan tidak disertai dengan pemahaman terhadap maknanya. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab menjadi aspek yang sangat penting karena merupakan pintu awal dalam memahami kandungan Al-Qur'an, dengan Bahasa Arab maka menghafal Al-Qur'an lebih mudah menghafal dan mengingat. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengurangi fenomena menghafal Al-Qur'an yang hanya berfokus pada proses menghafal tanpa disertai pemahaman terhadap makna ayat-ayat yang dibaca. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan lemahnya retensi hafalan dalam jangka panjang. Padahal, bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat mulia dalam Islam, bahkan disebut sebagai bahasa penghuni surga. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang dirancang secara sistematis agar proses belajar santri berlangsung secara efektif, tujuan pembelajaran dapat tercapai, serta kegiatan menghafal Al-Qur'an menjadi lebih mudah. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan ialah efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan, mengingat metode merupakan komponen penting yang turut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar seperti yang ada dalam Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Al-Madinatul Kamilah Sidoarjo, Pondok ini merupakan lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada penyelenggaraan program tahfiz Al-Qur'an sebagai kegiatan utamanya. Menghafal Al-Qur'an dipandang sebagai salah satu bentuk ibadah yang memiliki keutamaan dan kemuliaan yang tinggi dalam ajaran Islam.[18] Keberadaan pesantren ini memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, khususnya bagi calon penghafal Al-Qur'an, karena menjadi wadah yang mendorong tumbuhnya semangat untuk mempelajari dan menghafal kitab suci. Berdasarkan dari pemaparan tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji permasalahan utama, yaitu mencari hubungan antara tingkat penguasaan mufrodah Bahasa Arab dengan retensi hafalan Al-Qur'an pada santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Al-Madinatul Kamilah Sidoarjo. Adapun tujuan penelitian ini adalah memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai keterkaitan antara penguasaan kosakata bahasa Arab dan retensi hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Al-Madinatul Kamilah Sidoarjo.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

apakah terdapat hubungan antara tingkat penguasaan mufrodat Bahasa Arab dengan retensi hafalan Al-Qur'an pada santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Al-Madinatul Kamilah Sidoarjo?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengumpulan, pengukuran, dan analisis data dalam bentuk numerik. Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian korelasional, yang termasuk dalam kelompok penelitian ex post facto.[23] Arikunto menjelaskan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya melalui analisis terhadap data yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan perlakuan, modifikasi, maupun manipulasi terhadap data yang digunakan, melainkan mengamati kondisi sebagaimana adanya. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel independen (X) sebagai variabel bebas dan variabel dependen (Y) sebagai variabel terikat. Data hasil penelitian ini diolah melalui teknik analisis yang mencakup analisis statistik deskriptif. Teknik tersebut digunakan untuk menilai variabel X dan Y memakai cara menjumlah persentase serta nilai mean, yang perhitungannya dilakukan mengeksploitasi cara rumus dibawah]:

Algoritma persentase: $p = \frac{f}{n} \times 100\%$

Deskripsi simbol diatas: (p): angka persentase, (f): Frekuensi untuk menemukan persentasenya, (n): jumlah sampel

Rumus mencari rata-rata: $X = \frac{\sum n}{n}$

Deskripsi: (X): Nilai rata-rata, ($\sum n$): total semua skor, (n): jumlah sampel

Hasil yang telah dihimpun kemudian diolah dengan menerapkan satu metode analisis data, yakni analisis korelasi Pearson, guna mengidentifikasi hubungan antara variabel X dan variabel Y melalui bantuan perangkat lunak statistik SPSS. Selanjutnya, analisis statistik inferensial digunakan untuk mendapat jawaban asumsi penelitian sekaligus menguji derajat keabsahannya dengan mengaplikasikan aplikasi SPSS korelasi Pearson Product Moment (r).

Hasil

Correlations			
		Kosakata	Tahfidz
Kosakata	Pearson Correlation	1	.618*
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	20	20
Tahfidz	Pearson Correlation	.618**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	20	20

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Exclude d ^a	0	.0
	Total	20	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	20

Tabel 4. Tingkat kolerasi vareabel X dan Y (korelasi pearson)

Gambar 2. Uji validitas

dihitung nilai rata-rata hasil tes penguasaan kosakata Bahasa Arab yang diperoleh para santri sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum N}{n} = \frac{1580}{20} = 79$$

$$\text{Nilai rata-rata kekuatan retensi hafalan Al-Qur'an} = \frac{\text{jumlah seluruh skor nilai}}{\text{sampel}}$$

$$X = \frac{\sum N}{n} = \frac{1640}{20} = 82$$

Tabel 2. Validitasi soal (korelasi pearson)

Tabel 3. Tingkat validitasi data (korelasi pearson)

Gambar 1. Uji validitas korelasi pearson

Pembahasan

Dengan demikian, data yang diperoleh dari kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Arab santri Pondok Pesantren (PPTQ) Al-Madinatul Kamilah adalah capaian mufrodad dengan hasil tes kemampuan dalam menguasai mufrodad yang telah diikuti oleh santri, poin penilainnya adalah mampu menerjemahkan kosakata dengan benar, mampu mengucapkan kosakata dengan baik dan benar, mampu menuliskan kosakata dengan baik dan benar, dan mampu menggunakan kosakata dalam kalimat dengan benar, meski masih terdapat beberapa santri yang capaiannya belum membuahkan hasil maksimal tujuan pembelajaran. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kemampuan berbicara Bahasa Arab santri berada pada kategori cukup baik. Temuan tersebut didukung oleh tingkat penguasaan kosakata Bahasa Arab santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Al-Madinatul Kamilah yang juga berada pada kategori cukup baik, yaitu pada interval nilai 70–79. Adapun rata-rata skor yang diperoleh mencapai 79, sedangkan total keseluruhan skor adalah 1.580. Ditemukan pada tabel 8, data yang diperoleh dari nilai kekuatan refensi hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Al-Madinatul Kamilah Sidoarjo adalah kesesuaian pelafalan dan bacaan dengan tepat sesuai kaidah tajwid dengan yang tepat dan tasmi' dengan sekali duduk dalam perhatian poin makhraj dan kekuatan hafalannya tergolong baik atau tidak yakni dilihat dari ketangkasan/kekuatan memory dalam mengakses hafalan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an santri masih perlu untuk terus ditingkatkan, dalam hal ini sudah tergolong baik dengan jumlah rata-rata sebesar 82 dengan jumlah keseluruhan adalah 1640.

Setelah melakukan tes secara langsung dan menganalisis kedua variabel tersebut menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial dengan uji korelasi pearson product moment (r) jenis bivariate, diketahui bahwa nilai korelasi pearson atau r_{xy} adalah 0,618 yang terletak pada interval 0,60-0,799 menunjukkan sifat positif bahwa nilai interpretasinya kuat atau tinggi dengan thitung (3,146) > ttabel (2,120). Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata Bahasa Arab dan refensi hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Madinatul Kamilah Sidoarjo memiliki hubungan atau korelasi yang signifikan dan bersifat positif (kuat) yang dinyatakan dengan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Temuan Penting Penelitian

Nilai korelasi Pearson sebesar 0,618 (kategori kuat) menunjukkan bahwa penguasaan kosakata Arab memiliki hubungan positif yang signifikan dengan retensi hafalan Al-Qur'an. Secara teoritis, hubungan ini dapat dijelaskan melalui Teori Pemrosesan Informasi (Information Processing Theory). Menurut teori ini, informasi yang memiliki makna (meaningful information) akan diproses lebih dalam dan disimpan dalam memori jangka panjang dengan lebih baik dibandingkan informasi yang dihafal secara mekanis (rote learning). "Ketika santri memahami makna kosakata dalam ayat yang dihafal, terjadi proses encoding yang lebih kaya. Informasi tidak hanya disimpan sebagai bunyi (fonologis), tetapi juga sebagai makna (semantis). Hal ini menciptakan lebih banyak jalur asosiatif dalam memori, sehingga memudahkan proses retrieval (pemanggilan kembali) saat diperlukan (Makinuddin, 2023). Temuan ini mengkonfirmasi pendapat Tawakkal dkk. (2022) yang menyatakan bahwa bahasa Arab merupakan kunci untuk memahami Al-Qur'an dan mempermudah proses menghafal. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmadani dan Abidin (2025) yang menemukan kontribusi signifikan penguasaan kosakata Arab terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an. Demikian pula penelitian Lestari dkk. (2023) yang menyatakan bahwa bahasa Arab memiliki pengaruh terhadap kemudahan menghafal Al-Qur'an. Namun, nilai korelasi 0,618 dalam penelitian ini menunjukkan hubungan yang lebih kuat dibandingkan penelitian Aliyah dan Kuraedah (2023) yang hanya menemukan korelasi pada tingkat sedang. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang lebih terintegrasi antara program tahfidz dan pembelajaran bahasa Arab di PPTQ Al-Madinatul Kamilah. Meskipun hubungan kedua variabel tergolong kuat, koefisien determinasi (R^2) sebesar 38,2% menunjukkan bahwa penguasaan kosakata hanya menjelaskan 38,2% variasi retensi hafalan. Artinya, masih ada 61,8% faktor lain yang memengaruhi retensi hafalan, seperti metode menghafal (metode takrar, metode tasmi'), motivasi internal santri, dukungan lingkungan, kecerdasan kognitif, dan durasi menghafal (Falah, 2021; Tika dkk., 2022). Hal ini menjadi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Manfaat Penelitian

1. Mengetahui Tingkat hubungan antara penguasaan mufrodat Bahasa arab dengan retensi hafalan Al-Qur'an
2. Menguji teori psikologi kognitif tentang memori dan Bahasa
3. Menjadi rujukan untuk pengembangan model pembelajaran tahfidz berbasis Bahasa
4. Memperkaya literatur interdisipliner linguistik arab, psikologi dan ilmu Al-Qur'an

Referensi

- [1] N. Lestari, R. Nurfauziah, R. N. Maulana, S. Herwinadira, and A. Fu'adin, "Pengaruh Belajar Bahasa Arab Terhadap Kemudahan Menghafal Al- Qur ' an Santri Ma ' had Aly Pondok Qur ' an Bandung," *AL-MAZAYA J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 1, no. 1, pp. 51–61, 2023.
- [2] N. Aliyah and S. Kuraedah, "Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Fastabiqul Khaerat DDI Ladongi Kolaka Timur," *J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 1, no. 1, pp. 32–38, 2023.
- [3] Rahmadani and M. Abidin, "Korelasi Penguasaan Kosakata Arab dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas VIII Mts Darul Qur'an Medan," *Shaut Al-'Arabiyyah*, vol. 13, no. 1, pp. 260–270, 2025, doi: <https://doi.org/10.24252/saa.v13i1.49054> Korelasi.
- [4] P. Kurniadi, S. Hasnah, A. Mudinikkah, and Erwin, "Korelasi Antara Penguasaan Bahasa Arab Dan Pemahaman Al-Qur'an Dengan Teknik Menghafal," *Mauizhah J. Kaji. Keislam.*, vol. 12, no. 2, pp. 103–117, 2022, doi: <https://doi.org/10.55849/jiem.v1i1.1>.
- [5] Zuyyina Linda Sari and Abdurrohlim Abdurrohlim, "Implementasi Metode Takror untuk Meningkatkan Retensi Hafalan Siswa pada Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putri," *J. Ris. Rumpun Ilmu Kesehat.*, vol. 4, no. 1, pp. 354–366, 2025, doi: 10.55606/jurrikes.v4i1.4656.

